

ABSTRAK

Diabetes melitus tipe 2 merupakan penyakit kronis yang membutuhkan *self management* yang baik. *Self management* merupakan tindakan yang dilakukan untuk mengendalikan dan mengelola diabetes melitus. Penderita diabetes melitus tipe 2 banyak yang belum memahami *self management*. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan lama menderita dengan *self management* di Puskesmas Sedati Sidoarjo.

Desain yang digunakan adalah jenis analitik korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini yaitu semua penderita diabetes melitus di Puskesmas Sedati Sidoarjo dengan teknik pengambilan sampel secara *simple random sampling*. Jumlah populasi sebesar 107 orang. Besar sampel 84 responden. Penelitian ini dilakukan menggunakan instrument kuisioner lama menderita dan *self management*. Variabel independen (lama menderita) sedangkan variabel dependen (*self management*). Data dianalisis menggunakan uji *Rank-Spearman* dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkann dari 84 responden, didapatkan sebagian besar (54,8%) lama menderita antara 1-3 tahun dan sebagian besar (55,9%) memiliki *self management* yang kurang. Hasil uji *rank-spearman* dengan nilai kemaknaan $\alpha = 0,05$. Didapatkan nilai $\rho = 0,000$ yang berarti $\rho < \alpha$ maka H_1 diterima artinya ada hubungan lama menderita dengan *self management*.

Semakin baik *self management* yang dimiliki penderita maka semakin baik kondisi tubuhnya terhadap penyakit diabetes melitus. Diharapkan penderita dapat memiliki *self management* yang baik dan kualitas hidup penderita semakin meningkat.

Kata Kunci :Lama Menderita, *Self Management*